

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN LEBONG

2024



STATISTIK DAERAH

KABUPATEN LEBONG

2024

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LEBONG 2024

Nomor Publikasi : 17070.24026
Katalog : 1101002.1707
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 47 halaman

Naskah:
BPS Kabupaten Lebong

Penyunting:
BPS Kabupaten Lebong

Gambar Kulit:
BPS Kabupaten Lebong

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong

Dicetak Oleh:
Percetakan Negara Republik Indonesia

Sumber Ilustrasi:
www.canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong.

TIM PENYUSUN

Pengarah

Yuniarto

Editor

Ikhlasul Fajri

Penulis

Nur Afni Eka Sapitri

Pemeriksa Tabel

Ikhlasul Fajri

Desain Sampul dan Tata Letak

Nur Afni Eka Sapitri

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Lebong 2024 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Lebong yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Lebong.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Lebong dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Lebong, September 2024

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lebong



Yuniarto, SST, M.Si

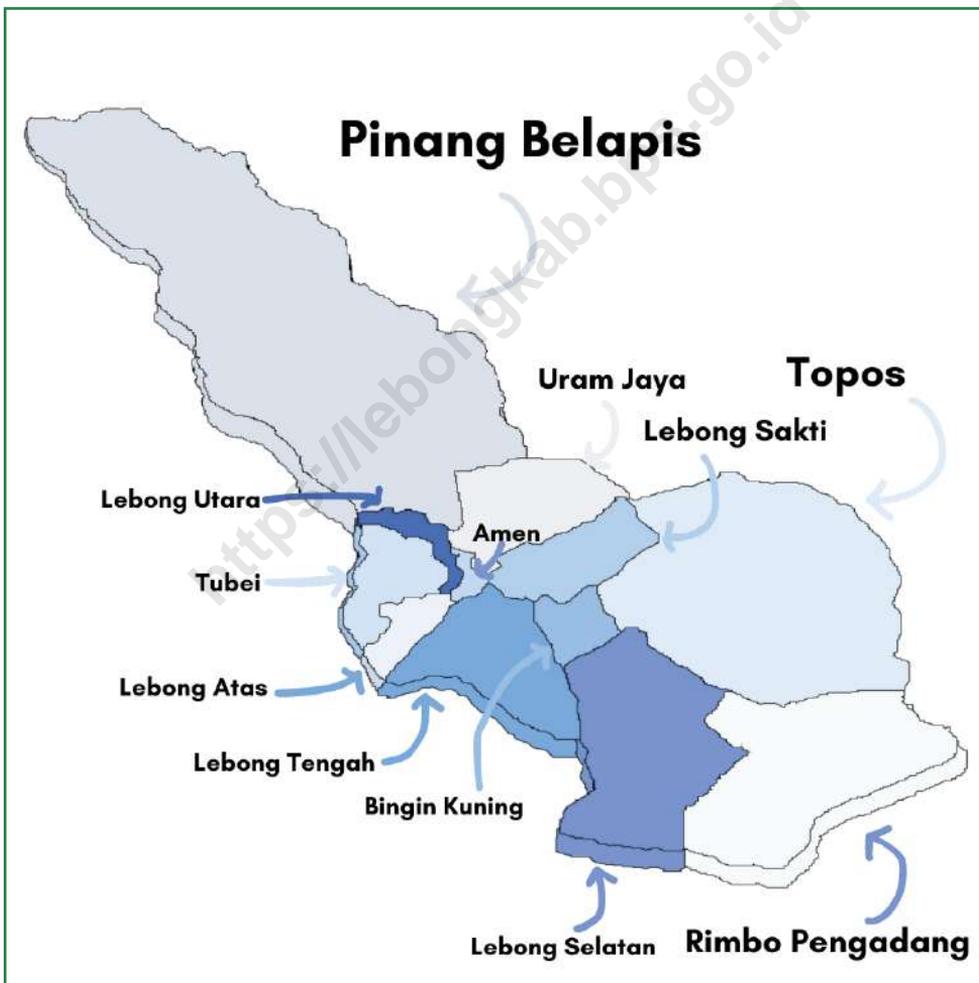
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1. GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
BAB 2. PEMERINTAHAN.....	5
BAB 3. PENDUDUK.....	7
BAB 4. KETENAGAKERJAAN.....	9
BAB 5. PENDIDIKAN.....	11
BAB 6. KESEHATAN.....	13
BAB 7. PERUMAHAN.....	15
BAB 8. PEMBANGUNAN MANUSIA.....	17
BAB 9. PERTANIAN	21
BAB 10. PERTAMBANGAN DAN ENERGI.....	23
BAB 11. INDUSTRI PENGOLAHAN.....	25
BAB 12. KONSTRUKSI.....	27
BAB 13. HOTEL DAN PARIWISATA.....	29
BAB 14. TRANSPORTASI.....	31
BAB 15. KEUANGAN DAERAH.....	33
BAB 16. HARGA-HARGA	35
BAB 17. PENGELUARAN PENDUDUK.....	37
BAB 18. PERDAGANGAN	39
BAB 19. PENDAPATAN REGIONAL	41
BAB 20. PERBANDINGAN REGIONAL	45

GEOGRAFI DAN IKLIM

Secara astronomis, Kabupaten Lebong berada pada $101^{\circ}55'04''$ BT - $102^{\circ}30'27''$ BT dan $02^{\circ}43'09''$ LS - $03^{\circ}23'00''$ LS. Jarak Kabupaten Lebong dari Ibukota Provinsi Bengkulu, Kota Bengkulu, yaitu sebesar ± 120 km dan dari Ibukota negara, yaitu DKI Jakarta, ± 930 km.

Luas wilayah Kabupaten Lebong adalah kurang lebih $1.665,28$ km². Kecamatan terluas adalah Kecamatan Pinang Belapis dengan luas wilayah $608,01$ km² mencapai $36,51$ persen terhadap total wilayah Kabupaten Lebong. Berikutnya adalah Kecamatan Topos dengan luas wilayah sebesar $344,28$ km² mencapai $20,67$ persen terhadap total wilayah Kabupaten Lebong.



Sumber: Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Gambar 1.1. Peta Kabupaten Lebong

Tabel 1.1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2023

Kecamatan	Luas Total Area (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
010 Rimbo Pengadang	85,71	5,15
011 Topos	344,28	20,67
020 Lebong Selatan	211,69	12,71
021 Bingin Kuning	86,89	5,22
030 Lebong Tengah	70,79	4,26
031 Lebong Sakti	88,69	5,33
040 Lebong Atas	26,00	2,16
042 Tubei	40,71	2,44
050 Lebong Utara	32,10	1,93
051 Amen	17,28	1,04
052 Uram Jaya	42,95	2,59
053 Pinang Belapis	608,01	36,51
Kabupaten Lebong	1.665,28	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lebong dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

TAHUKAH ANDA?

Kecamatan terluas di Kabupaten Lebong adalah Kecamatan Pinang Belapis yang luasnya mencapai 36,51 persen terhadap total wilayah Kabupaten Lebong. Sedangkan kecamatan terkecil di Kabupaten Lebong adalah Kecamatan Amen yang luasnya sebesar 1,04 persen terhadap total wilayah Kabupaten Lebong.

Batasan administratif pemerintahan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Provinsi Jambi;
2. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong;
3. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara; dan
4. Sebelah Timur, berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten Lebong dengan ketinggian yang berada pada 500 - 1.000 meter di atas permukaan laut (mdpl) menjadikan cuaca di Kabupaten Lebong tidak terlalu panas. Sepanjang tahun 2023, suhu rata-rata di setiap bulan adalah sebesar 28,91°C.

Kelembaban udara pada tahun 2023 berdasarkan data pengamatan unsur iklim di Stasiun Klimatologi Bengkulu adalah sebesar 52 - 99 persen, artinya perbandingan jumlah uap air dalam udara yang ada dengan jumlah uap air maksimum dalam suhu yang sama antara 52 - 99 persen. Jumlah curah hujan per bulan, terendah 10,5 mm dan tertinggi mencapai 338,6 mm.

Tabel 1.2. Statistik Iklim di Stasiun Klimatologi Bengkulu, 2023

Uraian	Nilai
(1)	(2)
Suhu Udara (°C)	20,3 – 35,0
Kelembaban Udara (%)	52 – 99
Curah Hujan (mm/tahun)	10,5 – 338,6
Hari Hujan per Bulan (hari)	5 – 26
Kecepatan Angin (knot)	1 – 18
Tekanan Udara (mbar)	1.002,9 – 1.015,3
Penyinaran Matahari (jam)	4,9 – 8,3

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024



Sumber: Podes, Dinas PUPR dan Perhubungan Kabupaten Lebong dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Gambar 1.2. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan (meter), 2023

PEMERINTAHAN

Pada saat dibentuk pada tahun 2003, Kabupaten Lebong terbagi menjadi lima kecamatan. Namun sesuai perkembangan, pada tahun 2008 terjadi pemekaran menjadi dua belas kecamatan dengan jumlah kelurahan 11 dan jumlah desa yaitu 93. Jumlah Dusun tahun 2023 sebanyak 288 Dusun, Rukun Warga (RW) sebanyak 33 RW dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 92 RT.

Tabel 2.1. Wilayah Administrasi Kabupaten Lebong, 2023

Kecamatan	Kelurahan	Desa	RW	RT	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Rimbo Pengadang	1	5	3	6	18
011 Topos	1	7	2	10	21
020 Lebong Selatan	4	6	12	34	18
021 Bingin Kuning	-	9	-	-	27
030 Lebong Tengah	1	10	4	9	32
031 Lebong Sakti	-	9	-	-	29
040 Lebong Atas	-	6	-	-	19
042 Tubei	1	7	4	6	24
050 Lebong Utara	2	10	6	20	28
051 Amen	1	9	2	7	27
052 Uram Jaya	-	7	-	-	21
053 Pinang Belapis	-	8	-	-	24
Kabupaten Lebong	11	93	33	92	288

Sumber: Kegiatan Pemutakhiran Geospasial ST2023, Kondisi 2022 Semester 1 dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Dalam menjalankan roda pemerintahan selama tahun 2023, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lebong dibantu oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 2.226 orang, yang terdiri dari ASN Laki-laki sebanyak 1.026 orang dan ASN perempuan sebanyak 1.200 orang.

Jumlah ASN yang berpendidikan sampai dengan SD sebanyak 7 orang, SMP/Sederajat sebanyak 8 orang, SMA/Sederajat sebanyak 195 orang, Diploma I sebanyak 2 orang, Diploma II sebanyak 64 orang, Diploma III sebanyak 255 orang, Diploma IV sebanyak 18 orang, Sarjana sebanyak 1.498 orang, Pasca Sarjana sebanyak 177 orang, dan S3/Doktor/Ph.D sebanyak 2 orang.

Tabel 2.2. Jumlah ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lebong, 2023

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	6	1	7
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	7	1	8
Sekolah Menengah Atas (SMA)	137	58	195
Diploma I/Akta I	-	2	2
Diploma II/Akta II	27	37	64
Diploma III/Akta III	60	195	255
Diploma IV/Akta IV	11	7	18
S1/Sarjana	693	805	1.498
S2/Pasca Sarjana	83	94	177
S3/Doktor/Ph.D	2	-	2
Jumlah	1.026	1.200	2.226

Sumber: Badan Kepegawaian Negara (BKN) dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Dalam menjalankan roda pemerintahannya, Pemerintah Kabupaten Lebong bekerja sama dengan Lembaga Legislatif, yaitu DPRD Kabupaten Lebong yang terdiri dari 25 orang, yang sedang menjabat saat ini yaitu DPRD Kabupaten Lebong Masa Jabatan 2019 - 2024. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Lebong periode 2019 - 2024 dipilih melalui Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif pada tanggal 17 April 2019.

Jumlah fraksi yang ada di DPRD Kabupaten Lebong pada masa jabatan 2019 - 2024 berjumlah 6 fraksi. Jumlah anggota fraksi yang terbanyak berasal dari fraksi Partai Amanat Nasional, yaitu sebanyak 6 orang.

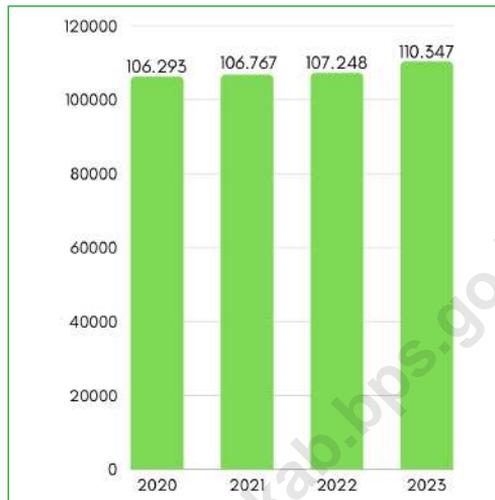
Tabel 2.3. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Lebong Menurut Fraksi Masa Jabatan 2019–2024

Fraksi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Fraksi Partai Amanat Nasional	5	1	6
Fraksi Nasional Demokrat	3	1	4
Fraksi Kebangkitan	2	1	3
Fraksi Demokrat	3	1	4
Fraksi Perindo	4	-	4
Fraksi Gerakan Perjuangan Rakyat	3	1	4
Jumlah	20	5	25

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lebong dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Lebong pada tahun 2023 hasil proyeksi interim Sensus Penduduk 2020 oleh BPS, mencapai 110.347 jiwa. Jika dibandingkan dengan 2020, terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 1,26 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Hasil Proyeksi Penduduk 2020 – 2035 dengan Metode Matematis dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Lebong, 2020–2023

Rasio jenis kelamin pada tahun 2023 sebesar 105 menunjukkan bahwa pada tahun 2023, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Artinya, dari 100 penduduk perempuan di Kabupaten Lebong terdapat 105 penduduk laki-laki.

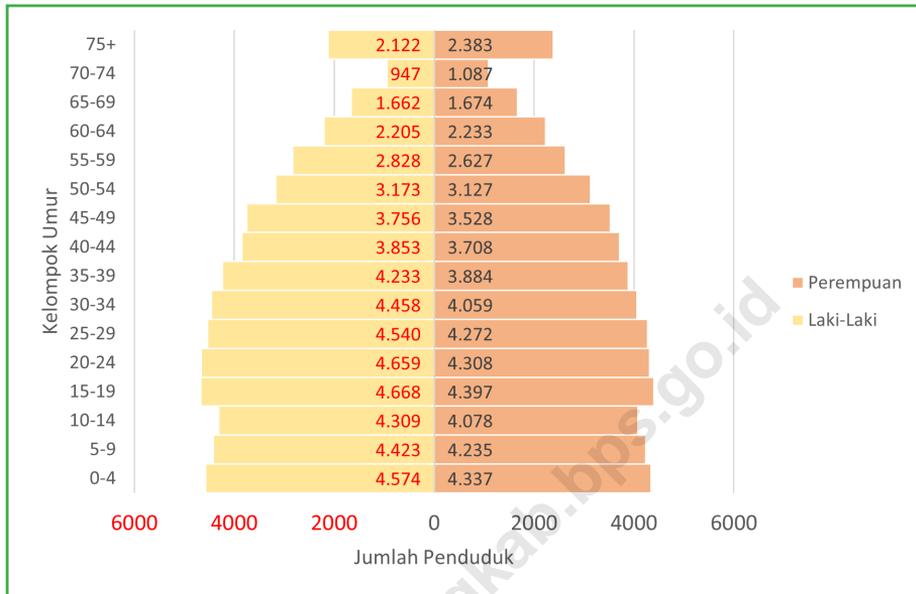
Jika jumlah penduduk dibandingkan dengan luas wilayah, maka akan diketahui kepadatan penduduk per km². Kepadatan penduduk Kabupaten Lebong pada tahun 2023 mencapai 66,26 jiwa per km².

Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Kabupaten Lebong, 2023

Uraian	2023
(1)	(2)
Luas Wilayah (km ²)	1.665,28
Jumlah Penduduk (jiwa)	110.347
- Laki-laki	56.410
- Perempuan	53.937
Rasio Jenis Kelamin	105
Kepadatan Penduduk (jiwa per km ²)	66,26
Laju Pertumbuhan (%)	1,26

Sumber: Badan Pusat Statistik, Hasil Proyeksi Penduduk 2020 – 2035 dengan Metode Matematis dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Bentuk piramida penduduk Kabupaten Lebong tahun 2023 termasuk piramida ekspansif, yaitu komposisi penduduk didominasi oleh kelompok usia muda. Tingginya jumlah penduduk usia muda menunjukkan potensi sumber daya manusia (SDM) Kabupaten Lebong sangat besar.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Hasil Proyeksi Penduduk 2020 – 2035 dengan Metode Matematis dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Gambar 3.2. Piramida Penduduk Kabupaten Lebong, 2023

Komposisi penduduk usia 15–64 tahun mencapai 67,53 persen. Penduduk usia 0–14 tahun sebesar 23,52 persen, dan penduduk usia 65 tahun keatas sebesar 8,95 persen.

Tingkat ketergantungan penduduk ditunjukkan dengan rasio ketergantungan (*Dependency Ratio*). Tingkat rasio ketergantungan Kabupaten Lebong tahun 2023 sebesar 48,08 persen. Artinya dari 100 jiwa penduduk usia produktif (15–64 tahun) harus menanggung sebesar 48 jiwa penduduk usia tidak produktif (0–14 tahun dan 65 tahun keatas).



Sumber: Badan Pusat Statistik, Hasil Proyeksi Penduduk 2020 – 2035 dengan Metode Matematis dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Gambar 3.3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lebong, 2023

KETENAGAKERJAAN

Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun dan lebih, terdiri dari “Angkatan Kerja” dan “Bukan Angkatan Kerja”. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Bukan angkatan kerja adalah yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lain. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 (72,80 persen menjadi 70,23 persen). Yang artinya, persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja berkurang.

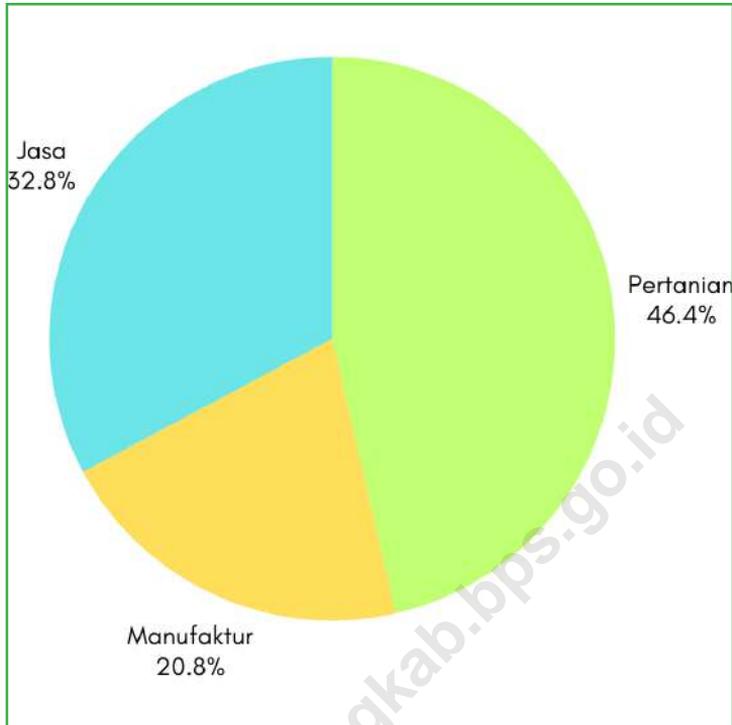
Pengangguran terbuka adalah penduduk yang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha atau tidak mencari pekerjaan, termasuk juga mereka yang baru mendapat kerja tetapi belum mulai kerja. Pengangguran terbuka di Kabupaten Lebong dari tahun 2022 hingga 2023 mengalami penurunan (3,16 persen menjadi 2,72 persen).

Selama tahun 2023, lapangan pekerjaan utama pertanian memiliki kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Lebong (menyerap sebesar 46,41 persen tenaga kerja).



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus dalam Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Lebong Agustus 2023

Gambar 4.1. Persentase Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran di Kabupaten Lebong, 2022 dan 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus dalam Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Lebong Agustus 2023

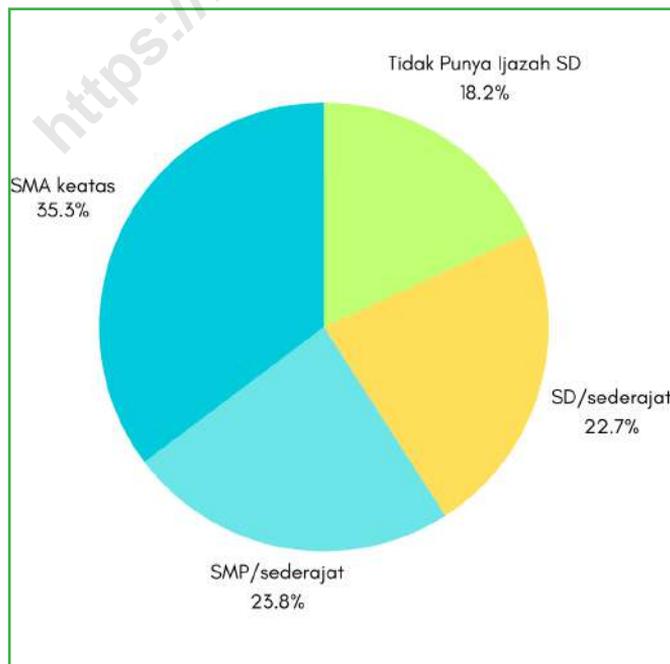
Gambar 4.2. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2023

PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting terhadap kemajuan bangsa. Pendidikan akan menentukan arah perbaikan kualitas sumber daya manusianya. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat sangat penting bagi implementasinya dalam kehidupan sehari-hari karena tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi perilaku dan gaya hidupnya sehari-hari.

Berdasarkan hasil SUSENAS 2023, persentase penduduk berusia 15 tahun keatas di Kabupaten Lebong yang menamatkan SD/ sederajat yaitu sebesar 22,75 persen, menamatkan SMP/ sederajat sebesar 23,82 persen, menamatkan SMA keatas sebesar 35,28 persen, dan tidak memiliki ijazah SD sebesar 18,16 persen. Angka partisipasi sekolah (APS) menggambarkan penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah. Dari data APS ini, bisa dilihat perjenjang usia, yaitu usia SD (7-12 tahun), SMP (13-15 tahun), dan SMA (16-18 tahun). Di Kabupaten Lebong APS paling tinggi yaitu APS 7-12 tahun yaitu sebesar 99,96 persen, yang artinya hampir semua penduduk usia 7-12 tahun di Kabupaten Lebong sedang menempuh pendidikan, apapun jenjangnya. Yang paling rendah adalah APS usia 19-23 tahun, yaitu sebesar 24,14 persen. Kelompok usia sekolah mencakup 7-23 tahun ini sesuai dengan metadata SDGs.

Angka partisipasi murni (APM) menggambarkan penduduk usia sekolah yang bersekolah sesuai dengan kelompok umurnya. Dari data APM ini, bisa dilihat perjenjang sekolah, yaitu SD (7-12 tahun), SMP (13-15 tahun), SMA (16-18 tahun), dan Perguruan Tinggi (19-23 tahun). Di Kabupaten Lebong APM paling tinggi yaitu APM SD tahun yaitu sebesar 99,81 persen, yang artinya hampir semua penduduk usia 7-12 tahun di Kabupaten Lebong sedang menempuh pendidikan yang sesuai dengan usia tersebut yaitu SD. Yang paling rendah adalah APM PT, yaitu sebesar 19,92 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lebong 2023

Gambar 5.1. Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditaamatkan, 2023

Tabel 5.1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk 7-23 Tahun Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur di Kabupaten Lebong, 2023

Karakteristik	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun	19-23 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	100,00	97,71	73,21	22,35
Perempuan	99,93	100,00	96,12	25,73
Jumlah	99,96	98,74	84,02	24,14

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lebong 2023

Tabel 5.2. Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur di Kabupaten Lebong, 2023

Karakteristik	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	99,69	77,07	64,80	17,39
Perempuan	99,93	71,86	76,80	22,18
Jumlah	99,81	74,73	70,46	19,92

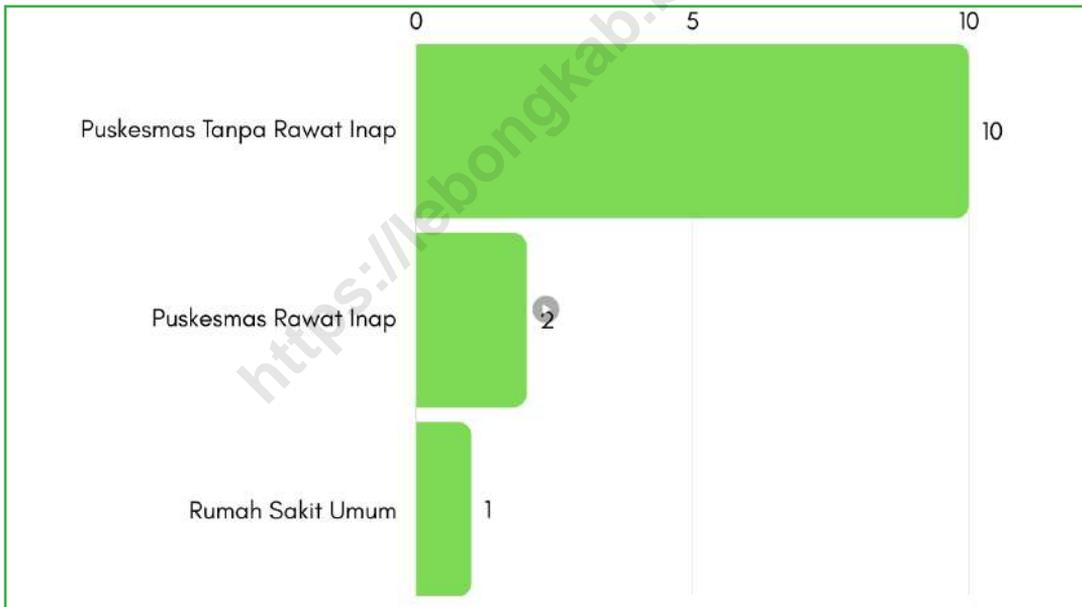
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lebong 2023

KESEHATAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan modal dasar penting dalam pelaksanaan pembangunan. Kesehatan fisik maupun mental mutlak diperlukan untuk menjamin adanya SDM yang tangguh. Pelayanan kesehatan yang baik, cepat, tepat, dan memadai merupakan hal yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Pelayanan kesehatan merupakan indikator untuk memonitor kemudahan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar. Kemudahan dalam hal aksesibilitas pelayanan kesehatan mencerminkan adanya peningkatan sistem pelayanan kesehatan dan pembangunan berkelanjutan.

Pelayanan kesehatan di Kabupaten Lebong dilakukan pada berbagai sarana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan lain-lain. Jumlah sarana kesehatan yang terbanyak adalah Puskesmas Tanpa rawat Inap sebanyak 10 unit.

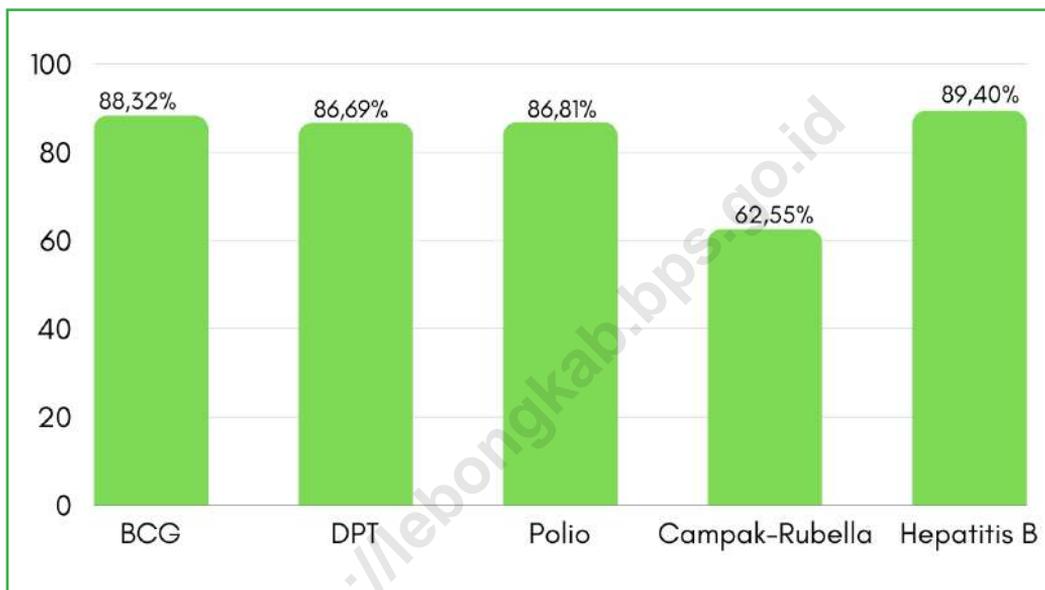


Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Gambar 6.1. Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Lebong, 2023

Keselamatan ibu dan bayi dalam proses melahirkan menjadi perhatian khusus di negara berkembang seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Persalinan yang ditangani oleh tenaga medis dan terlatih, berperan untuk menyelamatkan nyawa ibu dan anak, juga sebagai indikator kemajuan suatu daerah.

Imunisasi sangat penting bagi balita untuk merangsang keluarnya antibodi sehingga tubuh tahu cara melawan ketika ada virus menyerang dan mampu mencegah balita tertular penyakit berbahaya. Terdapat 5 jenis imunisasi dasar bagi balita. Balita yang pernah imunisasi dasar Hepatitis B adalah yang terbanyak, yaitu sebanyak 89,40 persen.



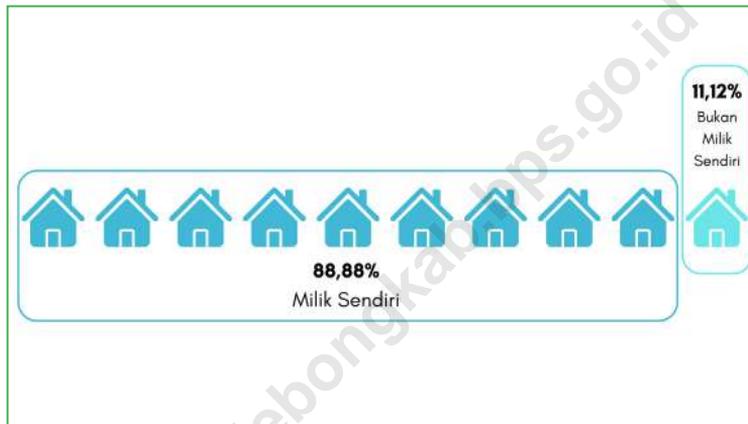
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lebong 2023

Gambar 6.2. Persentase Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi di Kabupaten Lebong, 2023

PERUMAHAN

Perumahan merupakan salah satu indikator utama dalam pembangunan berkelanjutan (SDGs). Kondisi tempat tinggal yang ideal ditandai dengan jumlah penduduk yang tidak terlalu padat, perumahan yang layak, kecukupan air bersih, akses sanitasi yang layak, serta sarana dan prasarana ekonomi, sosial, maupun budaya yang memadai (BPS, Indikator Pembangunan Berkelanjutan 2015).

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret tahun 2023, status kepemilikan rumah penduduk Kabupaten Lebong sebagian besar adalah milik sendiri (88,88 persen), sisanya sebesar 11,12 persen adalah kontrak/sewa, bebas sewa, termasuk rumah dinas, rumah adat, dan lainnya.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lebong 2023

Gambar 7.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Lebong, 2023

Status kepemilikan rumah untuk kelompok penduduk yang kepala rumah tangganya berpendidikan terakhir SD kebawah adalah sebesar 91,44 persen merupakan milik sendiri dan sisanya 8,56 persen bukan milik sendiri. Sedangkan untuk kelompok penduduk yang pendidikan terakhir kepala keluarganya SMP keatas adalah 86,50 persen berstatus milik sendiri dan sisanya 13,50 persen berstatus bukan milik sendiri.

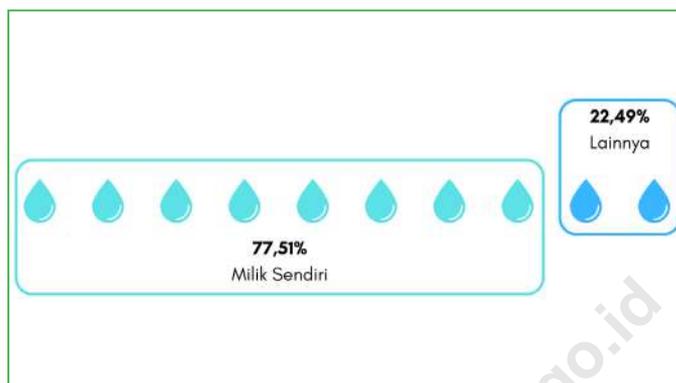
Tabel 7.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2023

Pendidikan Tertinggi KRT	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri
(1)	(2)	(3)
SD Kebawah	91,44	8,56
SMP Keatas	86,50	13,50

Catatan: Bukan Milik Sendiri adalah kontrak/sewa, bebas sewa, rumah dinas, rumah adat, dll.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lebong 2023

Salah satu indikator untuk melihat kelayakan tempat tinggal adalah penggunaan fasilitas tempat buang air besar. Berdasarkan hasil SUSENAS Tahun 2023, sebanyak 77,51 persen merupakan milik sendiri. Adapun untuk Lainnya sebanyak 22,49 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupateng Lebong 2023

Gambar 7.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Lebong, 2023

Status kepemilikan fasilitas buang air besar untuk kelompok penduduk yang kepala rumah tangganya berpendidikan terakhir SD kebawah adalah sebesar 72,48 persen merupakan milik sendiri dan sisanya 27,52 persen lainnya. Sedangkan untuk kelompok penduduk yang pendidikan terakhir kepala keluarganya SMP keatas adalah 82,21 persen berstatus milik sendiri dan sisanya 17,79 persen berstatus bukan milik sendiri.

Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Lebong, 2023

Pendidikan Tertinggi KRT	Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri
(1)	(2)	(3)
SD Kebawah	72,48	27,52
SMP Keatas	82,21	17,79

Catatan: Lainnya termasuk fasilitas bersama rumah tangga tertentu, MCK komunal, MCK umum, tidak menggunakan, atau tidak ada fasilitas buang air besar

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupateng Lebong 2023

PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan manusia sesungguhnya memiliki makna yang sangat luas. Namun sebenarnya, ide dasar dari pembangunan manusia cukup sederhana, yaitu menciptakan pertumbuhan positif dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan lingkungan, serta perubahan dalam kesejahteraan manusia. Tujuan utama dari pembangunan manusia harus mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyatnya untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif (*Human Development Report 1990*).

Pembangunan manusia Kabupaten Lebong terus mengalami peningkatan selama periode tahun 2020-2023. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lebong meningkat dari 71,20 (2019) menjadi 72,95 (2023). Tahun 2023, IPM Kabupaten Lebong tumbuh 0,83 persen dibandingkan tahun 2022. Status pembangunan manusia di Kabupaten Lebong sejak tahun 2020 hingga 2023 termasuk kategori "Tinggi" ($70 \leq \text{IPM} < 80$).



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Gambar 8.1. IPM Kabupaten Lebong, 2020-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Gambar 8.2. Status IPM Kabupaten Lebong, 2021-2023

Dimensi pembentuk IPM terdiri dari dimensi kesehatan yaitu Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH), dimensi pendidikan, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS); serta dimensi hidup layak yang diukur melalui Pengeluaran per Kapita per Tahun yang Disesuaikan (PPP).

UHH di Kabupaten Lebong pada tahun 2023 sebesar 72,59 dapat diartikan bahwa penduduk Kabupaten Lebong yang baru lahir pada tahun 2023 diharapkan akan bertahan hidup hingga usia 72,59 tahun. HLS di Kabupaten Lebong mencapai 12,9 tahun, yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun keatas memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan hingga lulus SMA/ sederajat. Rata-rata lama sekolah (RLS) mencapai 8,26 tahun, yang berarti penduduk usia 25 tahun keatas telah bersekolah selama 8,26 tahun atau telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII SMP.

Pengeluaran per kapita disesuaikan (PPP) penduduk Kabupaten Lebong pada tahun 2023 mencapai 12.012 ribu rupiah. Terjadi peningkatan sebesar 3,16 persen dibandingkan tahun 2022 (11.644 ribu rupiah).



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Gambar 8.3. Umur Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Lebong, 2020-2023 (Tahun)



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Gambar 8.4. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Lebong, 2020-2023 (Tahun)

Dalam proses pembangunan, selain pembangunan manusia, gini rasio dan kemiskinan selalu diukur perkembangannya. Gini rasio merupakan salah satu indikator yang dapat melihat ketimpangan pendapatan antar-golongan penduduk. Pada tahun 2023, gini rasio Kabupaten Lebong mencapai 0,290 meningkat dibandingkan pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,268 Hal ini menunjukkan bahwa distribusi pendapatan semakin tidak merata. Gini rasio Kabupaten Lebong berada pada kategori ketimpangan “rendah” (kurang dari 0,30). Gini rasio yang semakin besar menunjukkan bahwa distribusi pendapatan semakin tidak merata.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Gambar 8.5. Gini Rasio Kabupaten Lebong, 2021-2023

Pengukuran indikator kemiskinan oleh BPS dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Persentase penduduk miskin di Kabupaten Lebong pada tahun 2023 mencapai 11,15 persen (13,23 ribu penduduk). Jika dibandingkan dengan tahun 2022, terjadi penurunan jumlah penduduk miskin dikarenakan adanya kegiatan ekonomi yang sudah kembali berjalan dengan baik setelah pandemi Covid-19.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dalam Profil Kemiskinan Kabupaten Lebong 2023

Gambar 8.6. Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Lebong, 2021-2023 (Ribu Orang)

PERTANIAN

Kabupaten Lebong memiliki potensi di bidang pertanian. Pada subsektor tanaman pangan, luas panen padi sawah tahun 2023 sebesar 7.584,58 hektar dengan produksi sebesar 45.412,56 ton.

Tabel 9.1. Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten Lebong, 2022-2023

Uraian	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Panen (ha)	8 222,23	7 830,00	7 746,20	7 584,58
Produktivitas (ku/ha)	50,96	60,87	65,21	59,87
Produksi (ton)	41 898,04	47 659,00	50 510,99	45 412,56

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Pada subsektor perkebunan, komoditas kopi memiliki potensi yang cukup besar. Luas area tanaman perkebunan dan produksi perkebunan kopi di Kabupaten Lebong pada tahun 2023 merupakan yang paling besar diantara komoditas perkebunan lainnya di Kabupaten Lebong menunjukkan bahwa kopi merupakan tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Kabupaten Lebong, yaitu sebesar 8.175 hektar dengan produksi sebesar 5.156 ton, berikutnya adalah karet sebanyak 1.238 ton.

Tabel 9.2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lebong, 2023

Jenis Tanaman	Luas Areal (hektar)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Karet	5 985	1 238
Kelapa	371	187
Kelapa Sawit	242	81
Kopi	8 175	5 156
Kakao	420	159
Teh	-	-
Jambu Mete	-	-
Pala	-	-
Lada	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lebong dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Listrik merupakan salah satu energi yang sangat penting bagi kehidupan. Ketersediaan energi listrik di Kabupaten Lebong disediakan oleh PT. PLN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1994 Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) didirikan dengan tujuan menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

Pada tahun 2023, PLN Kabupaten Lebong mampu memproduksi energi listrik sebanyak 208.324.128 KWh. Adapun jumlah energi listrik yang terjual mencapai 199.913.496 KWh.

Tabel 10.1. Jumlah Daya Terpasang, Produksi Listrik, Penjualan Listrik, dan Distribusi Listrik pada PT. PLN Kabupaten Lebong, 2023

Uraian	2023
(1)	(2)
Daya Terpasang (VA)	...
Produksi Listrik (KWh)	208 324 128
Listrik Terjual (KWh)	199 913 496
Dipakai Sendiri (KWh)	632 594
Susut/Hilang (KWh)	7 778 036

Sumber: PT. PLN Kabupaten Lebong

Kebutuhan air bersih Kabupaten Lebong dipasok oleh PDAM Kabupaten Lebong. Volume air bersih yang disalurkan dari kantor PDAM Kabupaten Lebong pada tahun 2023 sebesar 3.574.022 m³.

Tabel 10.2. Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2023

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan (m ³)	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Rimbo Pengadang
011 Topos
020 Lebong Selatan
021 Bingin Kuning
030 Lebong Tengah
031 Lebong Sakti
040 Lebong Atas
042 Tubei
050 Lebong Utara
051 Amen
052 Uram Jaya
053 Pinang Belapis
Kabupaten Lebong	...	3 574 022	2 992,21

Sumber: PDAM Kabupaten Lebong

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.

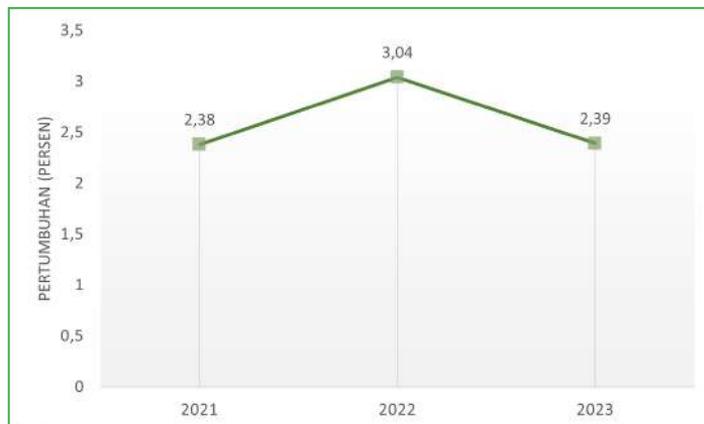
Secara nominal, dalam periode tahun 2021-2023 nilai PDRB kategori Industri Pengolahan berkembang dari 198,94 miliar rupiah menjadi 222,16 miliar rupiah. Peranannya terhadap PDRB Kabupaten Lebong mengalami penurunan. Pada tahun 2021, peranannya terhadap PDRB sebesar 5,48 persen menjadi 5,34 persen pada tahun 2023.



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain dalam PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lebong 2019 - 2023

Gambar 11.1. Nilai PDRB dan Peranan Kategori Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Lebong, 2021-2023

Dari sisi pertumbuhannya, pertumbuhan kategori Industri Pengolahan mengalami fluktuasi dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2022 mengalami sebesar 2,38 persen, dan mengalami percepatan pada tahun 2022 menjadi 3,04 persen, hingga pada tahun 2023 menjadi 2,39 persen.



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain dalam PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lebong 2019 - 2023

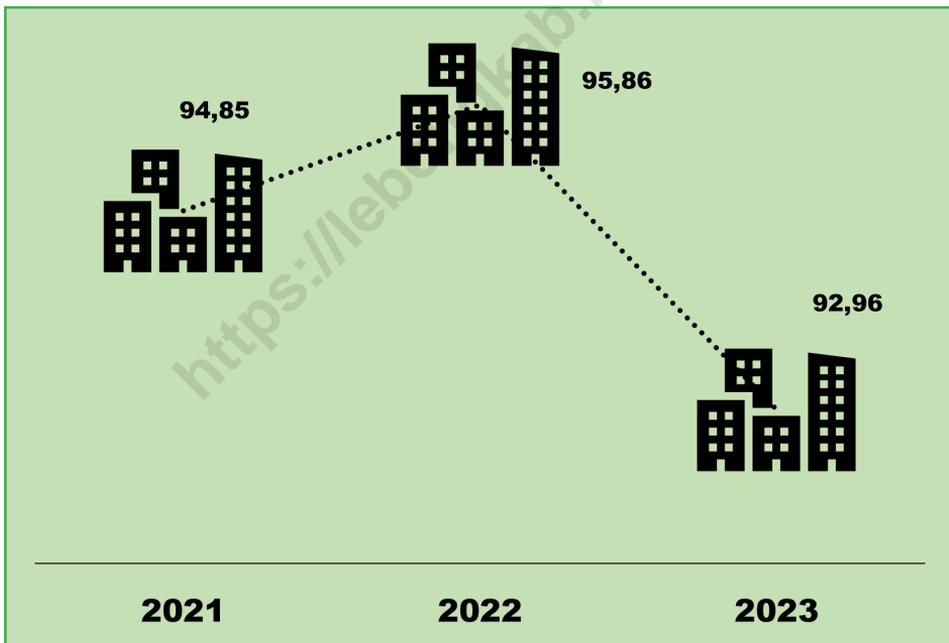
Gambar 11.1. Nilai PDRB dan Peranan Kategori Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Lebong, 2021-2023

KONSTRUKSI

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan. Kota acuan pada tahun 2020 adalah Kota Semarang dan sejak tahun 2021 adalah Kota Makassar. Pertimbangan dalam memilih kota acuan didasarkan pada nilai indeks suatu kota yang mendekati indeks rata-rata nasional serta kelengkapan data. IKK digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah. Semakin tinggi angka IKK di suatu daerah maka semakin tinggi pula biaya yang diperlukan untuk mendirikan sebuah bangunan di daerah tersebut.

Data IKK diperoleh dari hasil Survei Harga Komoditi Konstruksi khusus bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

IKK menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU). IKK Kabupaten Lebong pada tahun 2023 sebesar 92,96, yang artinya tingkat harga konstruksi Kabupaten Lebong pada tahun 2023 sebesar 7,04 persen lebih rendah dibandingkan kota acuan (Kota Makassar).



Sumber: BPS, Survei Harga Kemahalan Konstruksi

Gambar 12. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Lebong, 2021-2023

HOTEL DAN PARIWISATA

Untuk pengembangan kesempatan kerja, pengembangan bidang kepariwisataan saat ini menjadi hal yang sangat penting. Peningkatan pelayanan di bidang akomodasi/hotel menjadi sebuah keharusan, disamping peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja, khususnya tenaga profesional di bidang hotel dan kepariwisataan. Banyaknya akomodasi/hotel, kamar tidur, dan tempat tidur di Kabupaten Lebong pada tahun 2023 sebanyak 12 akomodasi/hotel, 183 kamar, dan 286 tempat tidur.



Sumber: BPS, Updating Direktori Pariwisata

Gambar 13. Banyaknya Hotel, Kamar Tidur, dan Tempat Tidur pada Usaha Akomodasi di Kabupaten Lebong, 2023

Tabel 13. Statistik Perhotelan dan Jasa Akomodasi Lainnya Kabupaten Lebong, 2022-2023

Klasifikasi Usaha	Jumlah Tenaga Kerja		Jumlah Tamu	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hotel Nonbintang	34	...	780	...
Jasa Akomodasi Jangka Pendek Lainnya	14	...	4 976	...
TOTAL	48	...	5 756	...

Sumber: BPS, VHTL dalam Statistik Perhotelan dan Jasa Akomodasi Lainnya

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

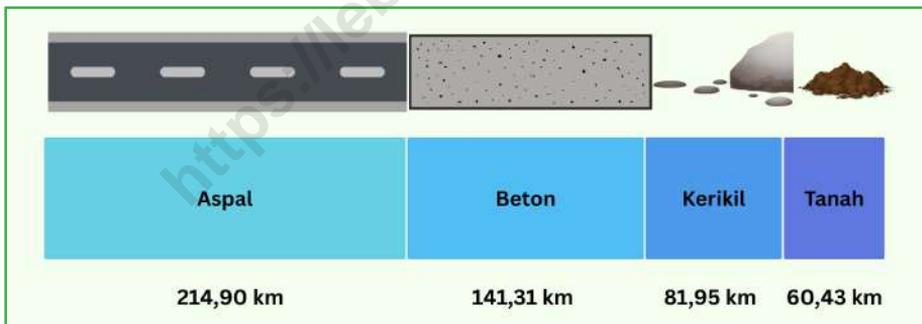
Perhubungan darat merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Meningkatnya usaha, menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memperlancar arus mobilitas. Pada tahun 2023, panjang jalan di kewenangan Kabupaten Lebong adalah 498,59 km.

Dari total panjang jalan sepanjang 498,59 km, sepanjang 214,90 km sudah beraspal, sepanjang 141,31 km beton, sepanjang 81,95 km kerikil, dan sisanya sepanjang 60,43 km tanah. Berdasarkan kondisi jalan, sepanjang 202,59 km dalam kondisi baik, sepanjang 42,52 km dalam kondisi sedang, sepanjang 53,23 km dalam kondisi rusak, dan sisanya sepanjang 202,25 km dalam kondisi rusak berat.

Tabel 14. Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Kabupaten Lebong (km), 2023

Wewenang	Panjang
(1)	(2)
Negara	-
Provinsi	81,10
Kabupaten/Kota	498,59
TOTAL	579,69

Sumber: Dinas PUPR dan Perhubungan Kabupaten Lebong dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024



Sumber: Dinas PUPR dan Perhubungan Kabupaten Lebong dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Gambar 14.1. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lebong, 2023



Sumber: Dinas PUPR dan Perhubungan Kabupaten Lebong dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

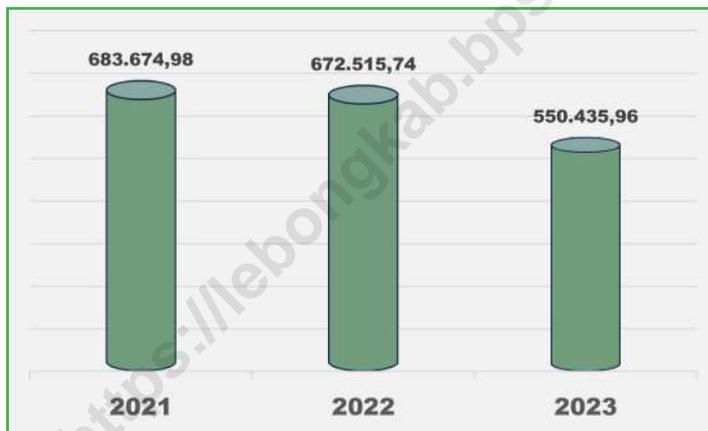
Gambar 14.2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lebong, 2023

KEUANGAN DAERAH

Statistik Keuangan Daerah Kabupaten Lebong secara umum menyajikan data tentang penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong. Data yang digunakan pada tahun 2021 sampai dengan 2023 menggunakan data realisasi APBD.

Informasi penting yang dapat diperoleh yaitu memberikan gambaran tentang realisasi penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Kabupaten Lebong, memberikan informasi bagi pemerintahan yang lebih tinggi untuk membuat kebijakan umum yang rinci dan tepat waktu, dan dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah yang bersangkutan.

Total realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Lebong pada tahun 2023 sebesar 550,44 miliar rupiah dan realisasi belanjanya sebesar 594,46 miliar rupiah sehingga pada tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Lebong mengalami defisit. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 mengalami surplus.



Sumber: Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong

Gambar 15.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lebong (Juta Rupiah), 2021-2023



Sumber: Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong

Gambar 15.2. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lebong (Juta Rupiah), 2021-2023

HARGA-HARGA

Pada pembahasan harga-harga ini mencakup aktivitas statistik yang berhubungan dengan harga, termasuk didalamnya adalah inflasi. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Kenaikan satu atau dua barang dan jasa tidak dapat disebut inflasi kecuali kenaikan itu meluas hingga mengakibatkan kenaikan harga barang dan jasa lainnya.

Indeks harga konsumen (IHK) sering digunakan sebagai indikator untuk melihat perubahan harga-harga kebutuhan masyarakat. Penghitungan IHK dilakukan di 90 kabupaten/kota di Indonesia, termasuk didalamnya adalah Kota Bengkulu. Inflasi pada tahun 2023 di Kota Bengkulu sebesar 3,09 persen. Sepanjang tahun 2023, Kota Bengkulu mengalami inflasi 11 kali dan deflasi 1 kali. Inflasi tertinggi pada bulan Januari, yaitu sebesar 0,62 persen.



Sumber: BPS, Survei Harga Konsumen

Gambar 16.1. Perkembangan Inflasi Bulanan di Kota Bengkulu, 2023

Semua kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Tekanan inflasi tertinggi berasal dari kelompok pengeluaran Makanan, Minuman, dan Tembakau (6,22 persen), Transportasi (2,90 persen), dan Perawatan Pribadi dan jasa Lainnya (2,66 persen).



Sumber: BPS, Survei Harga Konsumen

Gambar 16.2. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu, 2023

Inflasi tertinggi pada tahun 2022 (5,92 persen), dan terendah pada tahun 2020 sebesar 0,89 persen.



Sumber: BPS, Survei Harga Konsumen

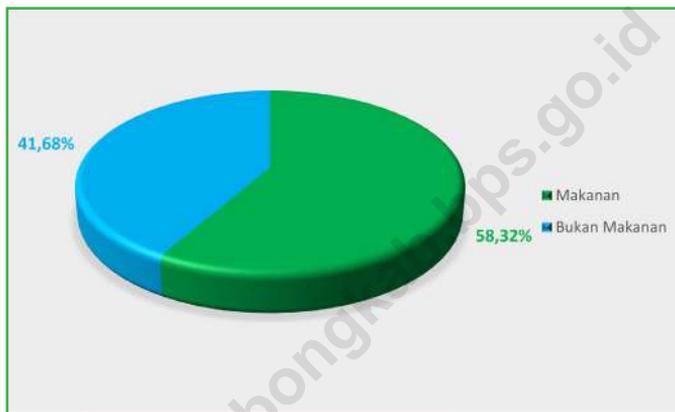
Gambar 16.3. Inflasi Tahunan Kota Bengkulu, 2019-2023

<https://lebongkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan survei yang bertujuan untuk dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Survei ini dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik secara rutin setiap tahun. Salah satu data yang dicatat adalah pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi makanan dan non-makanan.

Rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita sebulan penduduk Kabupaten Lebong yang berupa makanan senilai Rp. 677.728,- dan bukan makanan senilai Rp. 484.337,- . Gambar 17.1 memperlihatkan bahwa persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di Kabupaten Lebong sebesar 58,32 persen untuk komoditas makanan dan sisanya 41,68 persen untuk komoditas bukan makanan.



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Gambar 17.1. Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lebong, 2023

Dari Gambar 17.2 terlihat bahwa rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita sebulan penduduk Kabupaten Lebong pada kelompok pengeluaran 40 persen terbawah lebih banyak pada kategori makanan. Sedangkan pada kelompok pengeluaran 20 persen teratas, pengeluaran konsumsi kategori bukan makanan lebih besar daripada makanan.

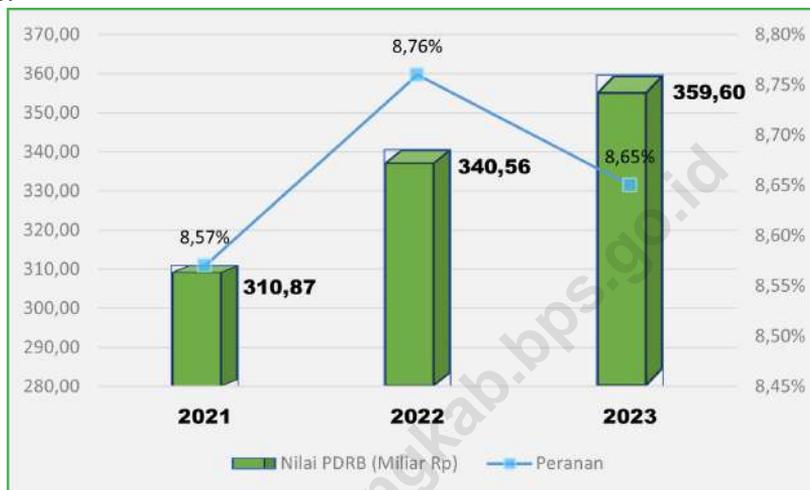


Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Gambar 17.2. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran di Kabupaten Lebong (Rupiah), 2023

PERDAGANGAN

Secara nominal, nilai PDRB kategori Perdagangan mengalami peningkatan, dari 310,87 miliar rupiah (2021), terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2023 menjadi 359,60 miliar rupiah. Perannya terhadap PDRB Kabupaten Lebong berfluktuatif dari tahun 2021 hingga tahun 2022 meningkat, sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan, pada tahun 2021 sebesar 8,57 persen, kemudian 8,76 persen (2022), menjadi 8,65 persen pada tahun 2023.



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain dalam PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lebong, 2019 – 2023

Gambar 18.1. Nilai PDRB ADHB dan Peranan terhadap Nilai Tambah Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Kabupaten Lebong, 2021-2023

Dari sisi pertumbuhannya, pertumbuhan kategori ini mengalami perlambatan pertumbuhan. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang besar (7,15 persen), mengalami perlambatan menjadi 4,77 persen pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 menjadi 1,70 persen.



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain dalam PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lebong, 2019 – 2023

Gambar 18.2. Laju Pertumbuhan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Kabupaten Lebong, 2021-2023

Sarana perdagangan terbesar di Kabupaten Lebong pada tahun 2021 hingga 2022 adalah warung. Jumlah sarana perdagangan meningkat sejak tahun 2021 sebanyak 2.401 buah hingga pada tahun 2022 menjadi sebanyak 2.521 buah. Pasar pada tahun 2021 dan 2022 tetap sebanyak 22 buah.

Tabel 18.1. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lebong, 2020-2022

Sarana Perdagangan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar	...	22	22
Toko	...	1 170	1 217
Kios	...	-	-
Warung	...	1 209	1 282
Jumlah	...	2 401	2 521

Catatan: Pada tahun 2020 tidak melakukan pendataan

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Usaha Kecil/Menengah Kabupaten Lebong dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

<https://lebongkab.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL

Pembangunan ekonomi di suatu daerah akan berhasil apabila memiliki orientasi pembangunan masyarakat yang berkesinambungan, terencana, sistematis, dan terukur. Implikasi dari pembangunan ekonomi di suatu daerah tersebut berkembang apabila tercipta nilai tambah (*value added*) pada setiap sektor produksi yang ada. Nilai tambah dari seluruh sektor produksi dalam suatu daerah pada satu tahun tertentu dinamakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

PDRB Kabupaten Lebong, baik atas dasar harga berlaku (ADHB), maupun atas dasar harga konstan (ADHK) pada tahun 2021-2023 mengalami peningkatan. PDRB ADHB tahun 2021 sebesar 3,63 triliun rupiah terus meningkat hingga pada tahun 2023 menjadi 4,16 triliun rupiah.



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain dalam PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lebong, 2019 – 2023

Gambar 19.1. PDRB Kabupaten Lebong (Triliun Rupiah), 2021-2023

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Lebong tahun 2021 sebesar 3,08 persen terus mengalami perlambatan pertumbuhan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi sebesar 2,84 persen.



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain dalam PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lebong, 2019 – 2023

Gambar 19.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Lebong (Persen), 2021-2023

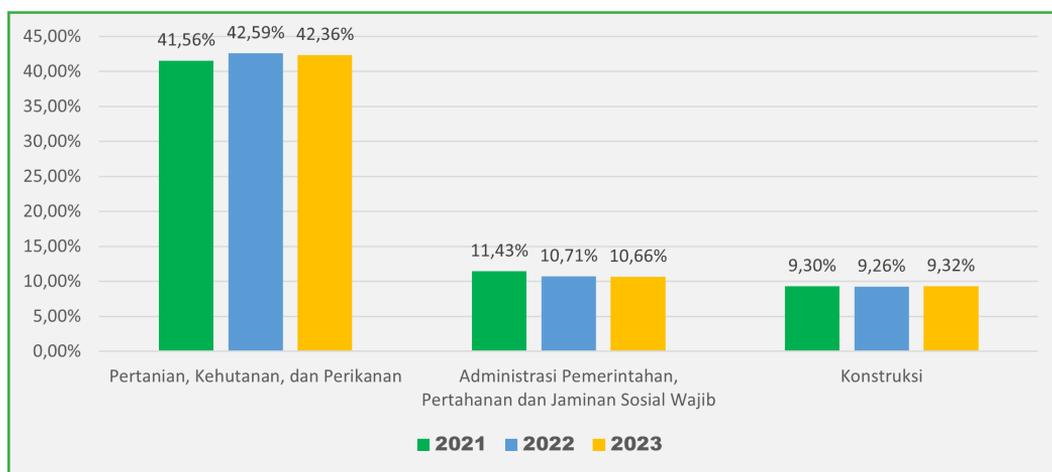
Nilai PDRB per kapita Kabupaten Lebong atas dasar harga berlaku sejak tahun 2021 hingga 2023 mengalami peningkatan. PDRB per kapita tercatat sebesar 33,76 juta rupiah pada tahun 2021, terus mengalami peningkatan, hingga pada tahun 2023 menjadi 37,69 juta rupiah. Kenaikan angka PDRB per kapita ini masih dipengaruhi oleh faktor inflasi.



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain dalam PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lebong, 2019 – 2023

Gambar 19.3. PDRB per Kapita Kabupaten Lebong, 2021-2023

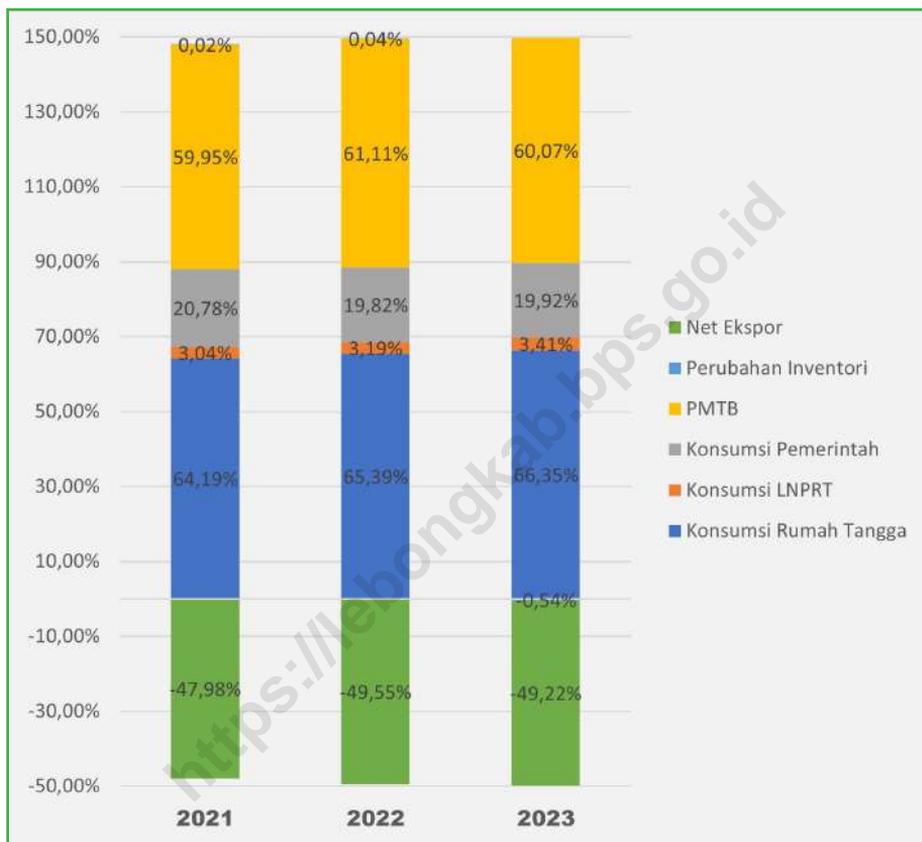
Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lebong pada tahun 2021-2023 berasal dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu sebesar 41,56 persen (2021), 42,59 persen (2022), dan 42,36 persen (2023). Selanjutnya Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 11,43 persen (2021), 10,71 persen (2022), dan 10,66 persen (2023). Kemudian Konstruksi sebesar 9,30 persen (2021), 9,26 persen (2022), dan 9,32 persen (2023). Sementara peranan lapangan usaha lainnya masing-masing berada di bawah 9,00 persen.



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain dalam PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lebong, 2019 – 2023

Gambar 19.4. Tiga Lapangan Usaha dengan Persentase Terbesar Perannya terhadap PDRB Kabupaten Lebong (Persen), 2021-2023

Dari gambar 19.5 terlihat bahwa selama periode tahun 2021-2023, PDRB Kabupaten Lebong sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (diatas 59 persen). Pengeluaran untuk aktivitas pembentukan modal (PMTB) juga mempunyai kontribusi yang relatif besar, yakni diatas 64 persen. Sebagian kebutuhan domestik masih harus dipenuhi oleh produk yang berasal dari luar wilayah atau bahkan luar negeri (impor), ditandai oleh net ekspor yang bernilai negatif (-49,22 persen pada tahun 2023).



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain dalam PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lebong, 2019 – 2023

Gambar 19.5. Distribusi Persentase PDRB ADHB Kabupaten Lebong Menurut Pengeluaran (Persen), 2021-2023

PERBANDINGAN REGIONAL

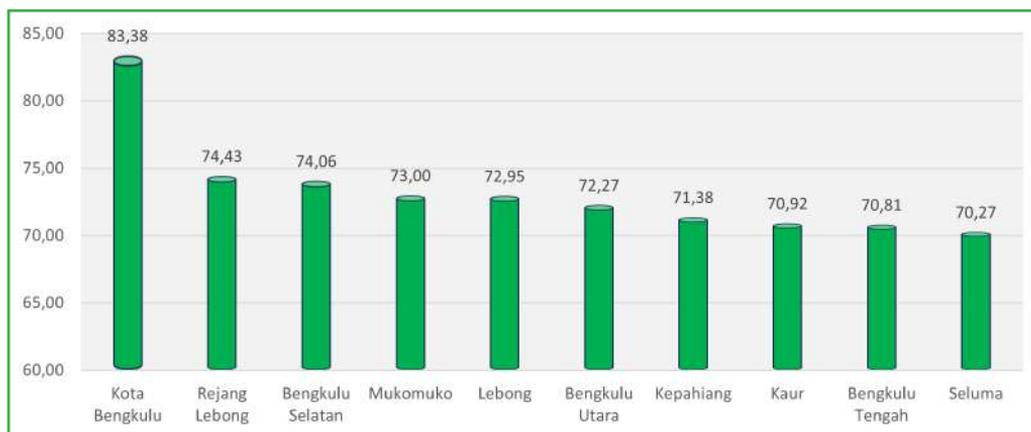
Pada tahun 2023, jumlah penduduk terbanyak se-Provinsi Bengkulu adalah di Kota Bengkulu, yaitu sebesar 171,46 ribu jiwa, kemudian Kabupaten Bengkulu Utara (306,66 ribu jiwa), Kabupaten Rejang Lebong (285,71 ribu jiwa), dan Kabupaten Seluma (215,06 ribu jiwa). Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah di Kabupaten Lebong yakni sebesar 110,35 ribu jiwa.



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2021 – 2023 dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Gambar 20.1. Jumlah Penduduk di Kabupaten/Kota se Provinsi Bengkulu (Ribu Jiwa), 2023

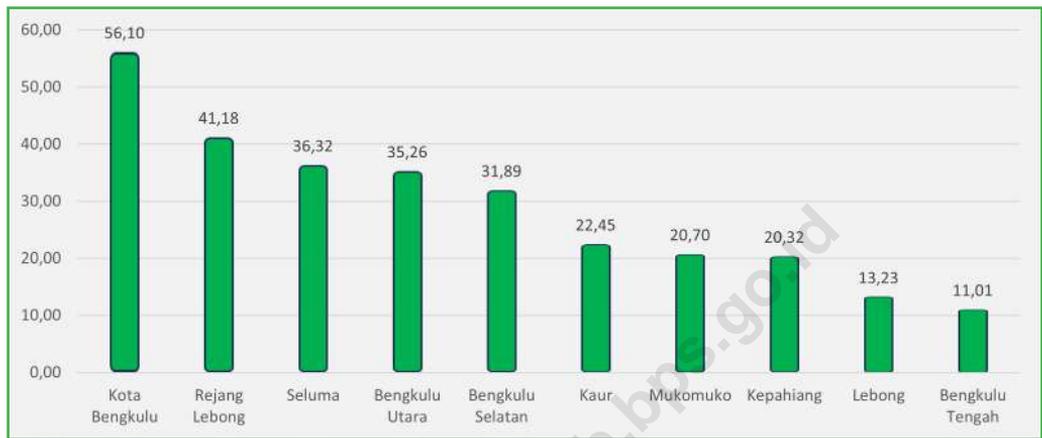
Kualitas hidup penduduk digambarkan dengan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. IPM Kabupaten Lebong tahun 2023 merupakan urutan ke-5 se kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu. IPM Kabupaten Lebong sebesar 72,95 dan yang paling tinggi adalah Kota Bengkulu sebesar 83,38.



Sumber: BPS, Seri Berita Resmi Statistik (BRS) Indeks Pembangunan Manusia dalam Kabupaten Lebong Dalam Angka 2024

Gambar 20.2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/Kota se Provinsi Bengkulu, 2023

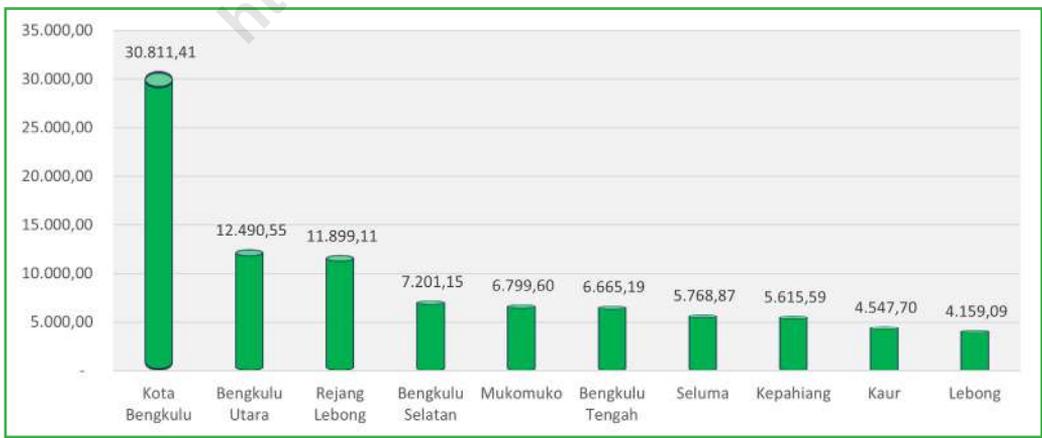
Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan. Jumlah penduduk miskin menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan menunjukkan pencapaian keberhasilan pembangunan pemerintah. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Lebong merupakan kedua terendah setelah Kabupaten Bengkulu Tengah. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lebong tahun 2023 sebanyak 13,23 ribu jiwa. Jumlah penduduk miskin yang terbanyak adalah di Kota Bengkulu, yaitu sebanyak 56,10 ribu jiwa.



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Gambar 20.3. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupate/Kota se Provinsi Bengkulu (Ribu Jiwa), 2023

PDRB menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB ADHB yang tertinggi se Provinsi Bengkulu adalah di Kota Bengkulu, yaitu sebesar 30.811,41 miliar rupiah. Kemudian Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Rejang Lebong, dan Kabupaten Bengkulu Selatan. PDRB ADHB yang terendah adalah di Kabupaten Lebong, yaitu sebesar 4.159,09 miliar rupiah.



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain

Gambar 20.4. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) di Kabupaten/ Kota se Provinsi Bengkulu (Miliar Rupiah), 2023

Pembangunan suatu wilayah tentunya tidak lepas dari pengaruh atau dampak pembangunan wilayah sekitar. Hal ini dikarenakan adanya interaksi, baik dalam ekonomi, maupun sosial dan budaya masyarakat. Indikator yang sering dipakai untuk menggambarkan tingkat kemakmuran masyarakat secara makro adalah pendapatan per kapita.

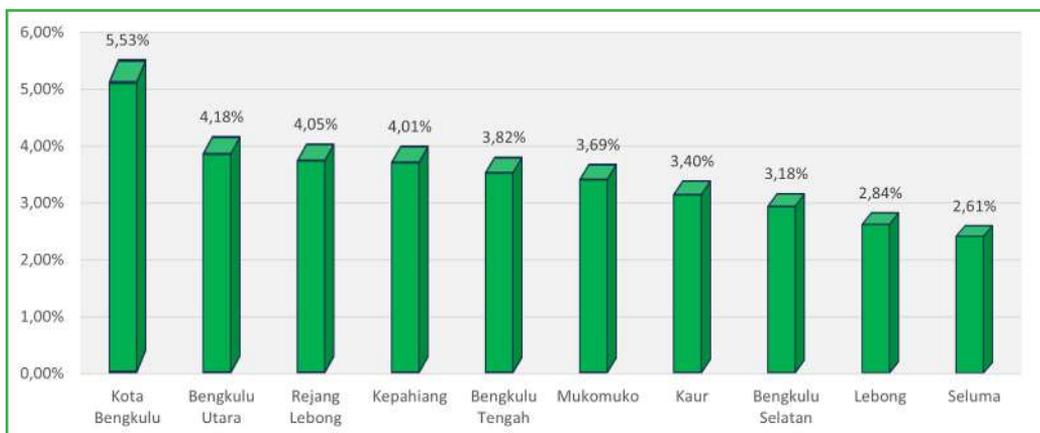
PDRB per kapita Kabupaten Lebong tahun 2023 berada di urutan keenam tertinggi dibandingkan kabupaten/kota se Provinsi Bengkulu, yaitu 37,69 juta rupiah dan yang paling besar adalah Kota Bengkulu sebesar 78,78 juta rupiah.



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain

Gambar 20.5. PDRB per Kapita ADHB di Kabupaten/Kota se Provinsi Bengkulu (Juta Rupiah), 2023

Agregat makro lain yang diturunkan dari data PDRB adalah pertumbuhan riil PDRB atau pertumbuhan ekonomi. Indikator ekonomi ini menggambarkan kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah. Sebagaimana terlihat di Gambar 20.6, pada tahun 2023, Kabupaten Lebong merupakan kedua terkecil laju pertumbuhan ekonomi se Provinsi Bengkulu, yaitu sebesar 2,84 persen. Laju pertumbuhan ekonomi terbesar adalah di Kota Bengkulu sebesar 5,53 persen, kemudian Kabupaten Bengkulu Utara sebesar 4,18 persen. Kabupaten Seluma memiliki laju pertumbuhan terkecil, yaitu sebesar 2,61 persen.



Sumber: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lain

Gambar 20.6. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) di Kabupaten/Kota se Provinsi Bengkulu (Persen), 2023

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://lebongkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBONG**

Jalan Jalur Dua Kompleks Perkantoran Tubei, Telp. (0738) 2200032
E-mail: bps1707@bps.go.id Homepage: <https://lebongkab.bps.go.id>